



LAPORAN ANALISIS MEDIA

HUMAS JATENG
(13 Februari 2025)



HIGH LEVEL MEETING

A. Pengendalian Inflasi di Jateng

1. Pj. Gubernur Jateng, Nana Sudjana menyatakan, inflasi di wilayahnya menjelang Ramadan 1446 H/2025 dalam kondisi yang terkendali, yakni pada angka 1,28 persen secara year on year (YoY) pada Januari 2025. Nana sebut Kondisi ini sangat baik ketika menghadapi bulan puasa dan Lebaran di sela menghadiri acara High Level Meeting dengan tema “Sinergi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Melalui Stabilisasi Harga, Investasi dan Digitalisasi Sistem Pembayaran” di Kantor Bank Indonesia Perwakilan Jawa Tengah pada Rabu, (12/2/2025)
2. Pj. Gubernur Jateng ingatkan kepada Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID), seluruh kepala daerah dan pihak terkait lainnya untuk memberi perhatian penuh terhadap pengendalian inflasi. Hal-hal yang perlu diwaspadai, antara lain curah hujan tinggi. Sebab, bila tidak ada strategi dan adaptasi yang baik, maka bisa berpotensi turunnya produktivitas pertanian, serta distribusi barang.
3. Pj. Gubernur Jateng sebut banyaknya jumlah pemudik yang masuk dan melintas di Jateng juga berpotensi meningkatkan kebutuhan sembako. Jateng merupakan lumbung pangan nasional. Posisi ini punya peran strategis dalam menjaga stabilitas harga pangan, mengendalikan inflasi, serta memastikan tercapainya ketahanan pangan.
4. Pj. Gubernur Jateng sebut pentingnya optimalisasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), pengembangan rantai pasok (supply chain), mendorong program Makan Bergizi Gratis (MBG), mendorong pembiayaan sektor pangan, dan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) serentak menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Nana harap mampu menjaga stabilitas harga pangan, mengendalikan inflasi, serta memastikan ketahanan pangan yang berkelanjutan di Jawa Tengah.
5. Kepala Kantor Perwakilan Wilayah Bank Indonesia (BI) Jateng, Rahmat Dwisaputra sebut, komoditas penyumbang inflasi di Jawa Tengah pada Januari 2025, di antaranya cabai, minyak goreng, dan bahan bakar minyak (BBM). Pihaknya akan bekerja sama dengan pemuka agama dalam melakukan langkah sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, supaya memperhatikan pola konsumsi agar tidak berlebih. Sebab, kalau konsumsinya berlebih akan memicu inflasi. Serta, himbau kepada masyarakat untuk konsumsi secara wajar walaupun pada bulan puasa Ramadan.

HIGH LEVEL MEETING

B. Capaian Investasi di Jateng Tahun 2024

1. Pj. Gubernur Jateng, Nana Sudjana sebut investasi di Jateng berjalan baik, yang terealisasi pada 2024 mencapai Rp 88,44 triliun. Persentasenya mencapai 110,42 persen dari target Rp 80,10 triliun, saat menghadiri acara High Level Meeting bertema “Sinergi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Melalui Stabilisasi Harga, Investasi dan Digitalisasi Sistem Pembayaran” di Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Jawa Tengah pada Rabu, (12/2/2025).
2. Pj. Gubernur Jateng sebut hal ini positif dan baik bagi investasi di Jateng. Hal ini (juga) menjadi tantangan bagi kita, untuk terus melakukan langkah-langkah (strategi) menarik investor di Jateng. Untuk menjaga dan meningkatkan capaian investasi di Jawa Tengah ke depan, Nana ingin pembangunan ekonomi terus dipacu, agar lebih inklusif dan kompetitif melalui berbagai strategi.
3. Pj. Gubernur Jateng sebut enam strategi yang bisa dilakukan meliputi kemudahan berusaha dan peningkatan iklim investasi, penguatan daya beli masyarakat, pengendalian inflasi, pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), peningkatan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan ekonomi sirkuler, serta pemerataan pembangunan dan konektivitas.
4. Pj. Gubernur Jateng sebut banyaknya nilai investasi yang ada diharapkan berdampak baik bagi perekonomian di Jawa Tengah, khususnya dalam mengentaskan masyarakat yang berada di garis kemiskinan, serta menurunkan angka pengangguran. Untuk menurunkan angka kemiskinan, segala upaya kita lakukan.
5. Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah, Rahmat Dwisaputra sebut diperlukan penguatan strategis untuk mendorong sektor prioritas Jawa Tengah, khususnya sebagai lumbung pangan dan penumpu industri nasional. Strategi itu, di antaranya perkembangan sistem pembayaran digital di Jawa Tengah, strategi dan penguatan sinergi stakeholder menjaga stabilitas dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan, hingga upaya pengendalian inflasi di hulu dan di hilir.

MUSRENBANG JATENG 2025

1. Pj. Gubernur Jateng, Nana Sudjana, membuka Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan konsultasi publik Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2026, Selasa (11/2/2025). Ia menegaskan, Jawa Tengah mantap menuju visi sebagai penumpu pangan nasional dan industri nasional, serta mengimplementasikan program Asta Cita. Nana sebut arah pembangunan Jawa Tengah harus selaras dengan visi dan misi pemerintah terpilih. Satu di antaranya, pengoptimalan layanan masyarakat.
2. Pj. Gubernur Jateng sebut adapun, enam arahan yang diungkapkan adalah, pertama visi misi dan program pembangunan daerah agar diselaraskan dengan program pemerintah pusat sesuai Asta Cita. Kemudian pengalokasian APBD diarahkan secara efektif dan efisien, untuk kepentingan masyarakat.
3. Pj. Gubernur Jateng sebut selanjutnya memastikan pelaksanaan kegiatan memiliki output terukur. Mengurangi belanja yang bersifat pendukung. Lalu memfokuskan alokasi anggaran pada target kinerja pelayanan publik, tidak berdasar pemerataan antar-OPD atau alokasi tahun sebelumnya. Terakhir, secara simultan menyelaraskan visi dan misi kepala daerah terpilih, dalam rangka persiapan penyusunan RPJMD.
4. Pj. Gubernur Jateng sebut sejumlah hal telah dicapai pada masa kepemimpinannya. Di antaranya, menurunkan tingkat kemiskinan September 2024 menjadi satu digit yakni 9,58 %, dari sebelumnya 10,47 %. Selain itu, tingkat kemiskinan ekstrem pun menurun dari 1,1 % menjadi 0,89 %. Hal lain yang disinggung Nana, adalah inflasi daerah yang terjaga. Tercatat, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencapai angka 73,87 pada 2024, meningkat dibanding 2023.
5. Pj. Gubernur Jateng harap masukan dari bapak ibu sekalian, dari akademisi, tokoh masyarakat, untuk lebih fokus dan mengarah kepada kepentingan masyarakat Jawa Tengah.



PENGUMUMAN UMK/UMSK JEPARA

1. Pj. Gubernur Jateng, Nana Sudjana, menerbitkan keputusan baru terkait upah minimum sektoral Kabupaten (UMSK) Jepara. Keputusan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Nomor 100.3.3.1/45 Tahun 2025, yang menggantikan SK sebelumnya, Nomor 561/45 Tahun 2024. Dengan diterbitkannya keputusan gubernur pada 10 Februari 2025, terjadi revisi terhadap besaran UMSK yang sebelumnya telah ditetapkan.
2. Sedangkan UMSK Jepara 2025 dibagi dalam beberapa sektor, di antaranya industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih sebesar Rp2.949.553 yang direvisi sebesar Rp2.701.582, industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil sebesar Rp2.871.246 yang direvisi sebesar Rp2.675.480, serta industri barang dari kulit dan kulit komposisi untuk keperluan pribadi sebesar Rp2.871.246 yang direvisi sebesar Rp2.675.480. Sementara itu, sektor industri rokok putih dan industri rokok lainnya kini berada di angka Rp2.636.326.
3. Penyesuaian ini dilakukan setelah melalui beberapa kali pembahasan dalam rapat pleno dewan pengupahan, termasuk pertemuan pada 30 Januari 2025. Rekomendasi hasil pembahasan tersebut kemudian diajukan oleh Pj Bupati Jepara kepada Pj Gubernur Jawa Tengah.
4. Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Kabupaten Jepara, Syamsul Anwar, menyambut baik keputusan revisi ini. Menurutnya, perubahan ini menjadi angin segar bagi para pengusaha di Jepara, terutama di sektor industri padat karya yang memiliki jumlah karyawan besar.
5. Ketua Apindo Kabupaten Jepara sebut setelah adanya revisi ini, kami berharap perusahaan tidak lagi melakukan efisiensi secara besar-besaran. Produksi harus kembali berjalan normal, termasuk membuka peluang lembur bagi pekerja.
6. Ketua Apindo Kabupaten Jepara harap agar para buruh, khususnya serikat pekerja, dapat memahami dan menerima keputusan ini. Menurutnya, angka UMSK yang ditetapkan dalam SK gubernur sebelumnya cukup berat bagi perusahaan. Dengan revisi ini, diharapkan sektor industri dapat tetap bertahan dan berkembang.



PENGUMUMAN UMK/UMSK JEPARA

1. Pj. Gubernur Jateng, Nana Sudjana meluluskan permintaan Pemkab Jepara terkait revisi upah minimum sektoral kabupaten (UMSK) 2025. Usulan revisi UMSK 2025 yang diajukan Pemkab Jepara dikabulkan lewat Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 100.3.3.1/45 Tahun 2025 tentang perubahan atas keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/45 Tahun 2024 tentang Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota (UMSK) pada 35 Kabupaten/Kota dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025.
2. Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Kabupaten Jepara, Syamsul Anwar mengapresiasi. Prinsipnya, kami mengapresiasi keputusan Pj gubernur Jateng. Kami menyambut baik.
3. Ketua Apindo Kabupaten Jepara sebut keluarnya keputusan perubahan UMSK 2025 ini sesuai apa yang diinginkan Dewan Pengupahan Jepara. Itu yang diharapkan oleh para pengusaha, Dewan Pengupahan yang di dalamnya ada unsur pemerintah, perwakilan pengusaha, dan tiga perwakilan serikat pekerja.
4. Ketua Apindo Kabupaten Jepara harap dikabulkannya revisi UMSK Jepara 2025 akan menjaga iklim investasi di Bumi Kartini tetap kondusif dan berkembang. Kewajiban Apindo menjaga harmonisasi industrial maka kalau yang satu naiknya tinggi, tidak kuat. Harapan kami, industrial ke depannya semakin baik, ancaman PHK massal hingga henggang tidak terjadi di Kabupaten Jepara.

RAKOR OPTIMALISASI PENYERAPAN GABAH & BERAS DALAM NEGERI PROVINSI JATENG

1. Pemprov Jateng siap mendukung Bulog dalam penyerapan gabah dan beras, untuk mendukung swasembada pangan. Untuk itu, Pj. Gubernur Jateng, Nana Sudjana, menginstruksikan agar gudang penyimpanan milik pemerintah didayagunakan, supaya target serapan 532 ribu ton dapat tercapai, saat rakor optimalisasi penyerapan gabah dan beras, di Graha Oryza Sativa, Bulog Kanwil Jateng, Rabu (5/2/2025).
2. Pj. Gubernur Jateng, Nana Sudjana harap Bulog mampu menyerap gabah sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), yakni Rp6.500 per kilogram gabah kering panen (GKP), dan Rp 12.000 per kilogram beras, tanpa memandang kualitas (GKP). Namun, petani kami minta tetap siapkan gabah dan beras yang berkualitas, pada kegiatan yang dihadiri pula oleh Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Deddy Suryadi, Ketua DPD Perpadi Jateng Tulus Budiyo, serta perwakilan dari BIN Jateng dan kepala OPD terkait se-Jawa Tengah.
3. Pj. Gubernur Jateng pinta Persatuan Pengusaha Penggilingan padi (Perpadi), mempersiapkan minimal 20 persen dari hasil produksi yang akan dibeli oleh Bulog. Kemudian, Distanbun Jawa Tengah bersama Kodam IV/ Diponegoro diminta melakukan pendampingan, dalam pelaksanaan penyerapan gabah dan beras.
4. Pj. Gubernur Jateng sebut dalam pengoptimalan penyimpanan hasil serapan instruksikan Disperindag provinsi dan kabupaten/ kota agar membantu Bulog, dengan mendayagunakan gudang yang telah ada. Tak kalah penting, ia juga minta stakeholder terkait bersinergi untuk membina petani pada saat panen, agar gabah dan beras yang dihasilkan tetap berkualitas.
5. Pj. Gubernur Jateng juga menekankan kepala Dishanpan Provinsi Jawa Tengah maupun kabupaten/kota, menyiapkan beras cadangan setiap tahun, yang dibeli dari Gapoktan. Ini nantinya akan diberikan pada masyarakat miskin yang membutuhkan, pada kondisi seperti bencana.

INSIGHT

MEDIA CETAK

ISU POSITIVE

ISU JATENG



1. **KPK SEGERA PANGGIL TERSANGKA WALKOT SEMARANG & SUAMINYA**

- PN Jakarta Selatan menolak gugatan praperadilan yang diajukan Ketua Komisi D DPRD Jateng, Alwin Basri (AB) terhadap KPK.
- Jubir KPK mengatakan, selanjutnya akan dilakukan proses pemanggilan kepada Alwin dan Ita serta akan ada tindak penyidikan oleh penyidik.
- Sebelumnya Alwin dan Ita sudah tiga kali mangkir dari panggilan KPK yakni pada 10 Desember 2024, 17 Januari 2025, dan 11 Februari 2025.

2. **IMBAS EFISIENSI JALAN RUSAK JADI KORBAN**

- Jalan rusak bertebaran di sejumlah daerah di Jateng setelah dihajar banjir dan dilewati kendaraan dengan beban jumbo.
- Jalan yang rusak tersebut dikhawatirkan tidak dapat dibangun kembali karena alokasi perbaikan jalan di Jawa Tengah terdampak oleh efisiensi anggaran hingga terpangkas sekitar 70%.
- Media Indonesia mencatat sebagian jalan kab/kota, provinsi, dan nasional pantura di Jateng rusak berlubang berdiameter 1,2 meter dan kedalaman 10-20 cm.
- Lubang yang bertebaran tersebut telah banyak memakan korban jiwa dan terluka akibat jatuh atau tertabrak oleh kendaraan lainnya.

INSIGHT

MEDIA SOSIAL

EKPOSE Medsos

ISU NASIONAL



<https://x.com/detikcom/status/1889643112521408968>



<https://x.com/detikcom/status/1889562581255245947>

X.COM : 1.099
FACEBOOK : 11
YOUTUBE. : 8
INSTAGRAM : 4
ONLINE NEWS : 303

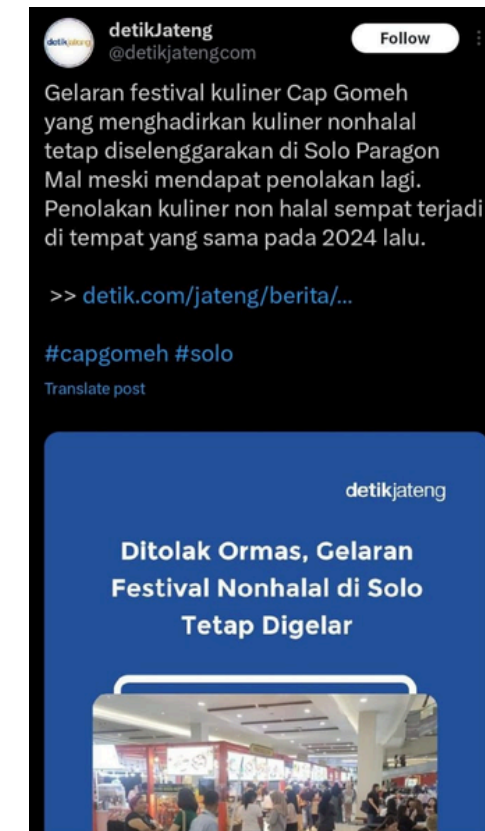
TOTAL : 1.425

GIAT PIMPINAN



<https://x.com/DPMPTSPJateng/status/1889866216849940765>

ISU JATENG



2024 Ditolak Ormas, Festival Nonhalal di Solo Tetap Digelar

Sempat ditolak ormas Laskar Umat Islam Surakarta (LUIS), Wali Kota Solo Teguh Prakosa mengatakan festival kuliner Cap Gomeh tetap diselenggarakan. "Karena pak kapolres tetap jalan backup, kami tetap backup dalam artian kami bukan lawan agama kita masyarakat yang majemuk, ya kan," ucapnya.

<https://x.com/detikjatengcom/status/1889625813848412536>

Anggota Komisi A Bidang Pemerintahan DPRD Pemalang Kritik Rencana Kebijakan WFA ASN di Pemkab Pemalang

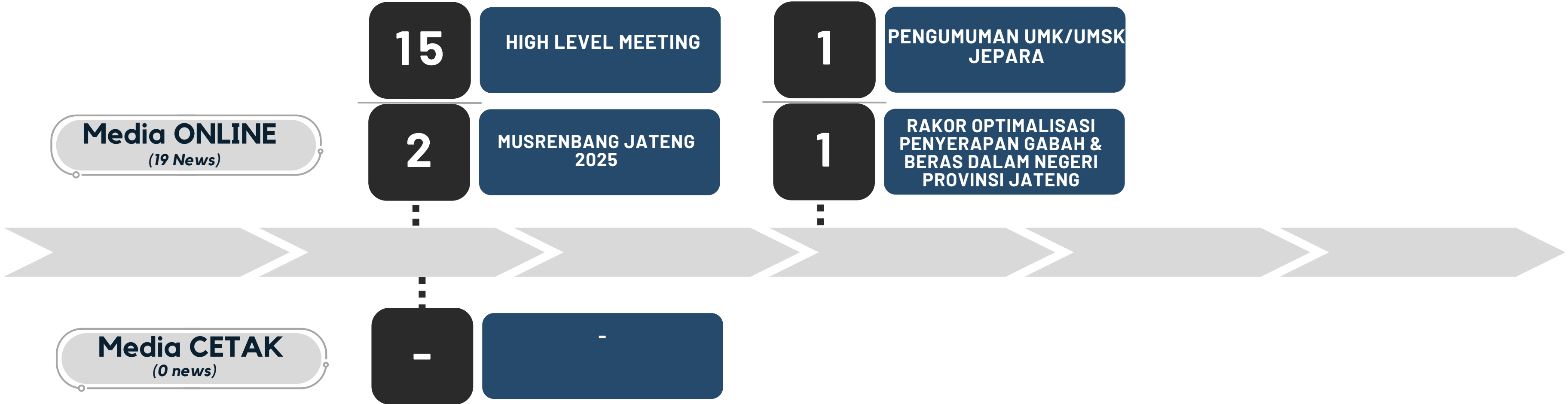
Anggota Komisi A Bidang Pemerintahan DPRD Pemalang F-PKB, Heru Kundhimiarso mengkritik rencana penerapan kebijakan WFA untuk ASN di Pemkab Pemalang. "Efisiensi anggaran sepakat, tapi jika berimbas pelayanan publik, saya menolak keras," tambahnya.

https://x.com/G_news_id/status/1889563532213325949



ISU PEMBERITAAN MEDIA

PJ NANA SUDJANA

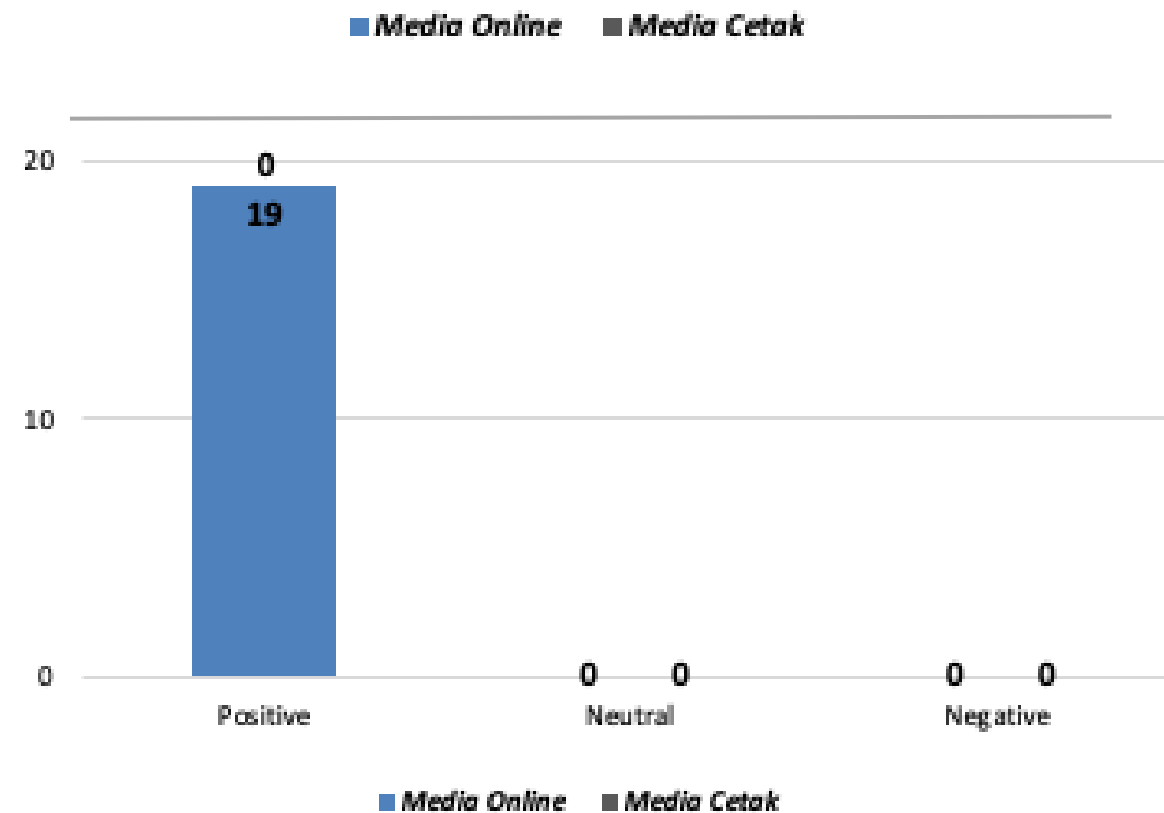
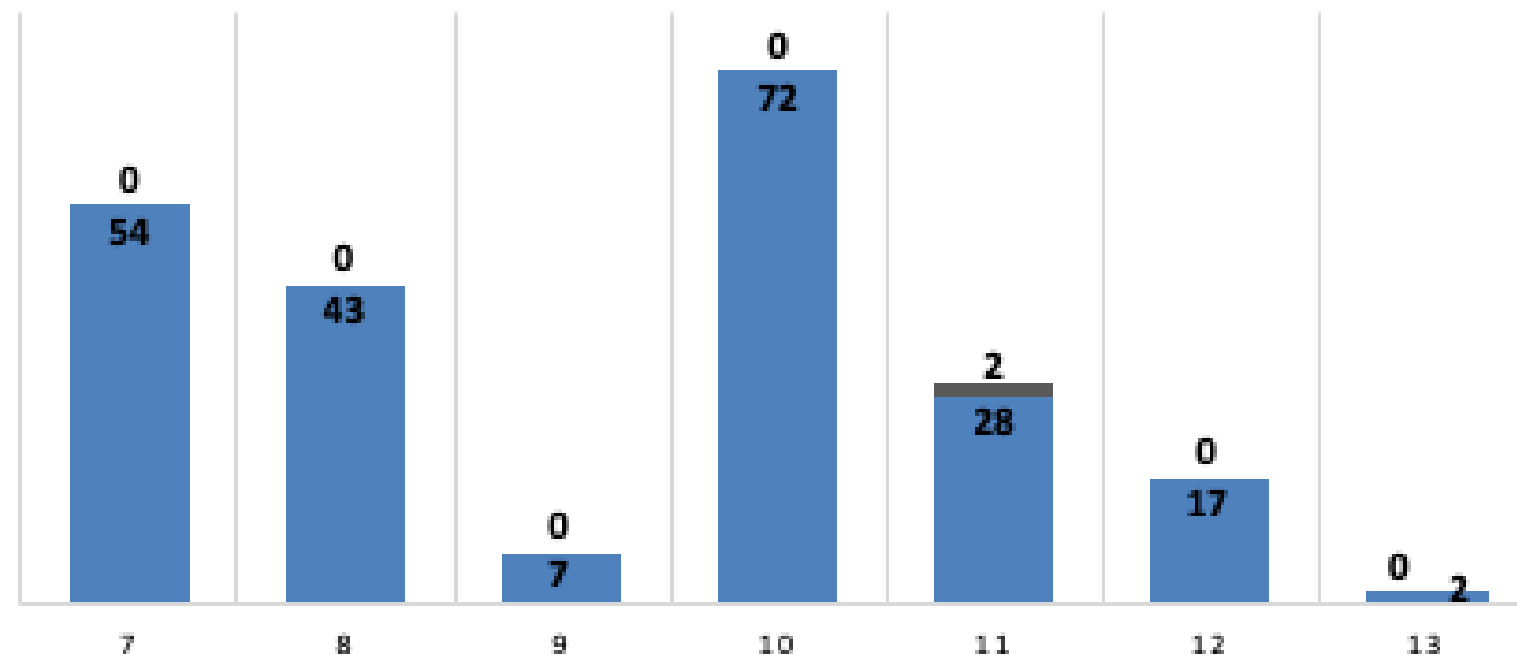


DAILY STATISTIC & MEDIA SHARE

PJ NANA SUDJANA

Daily Statistic

Media ONLINE & Media CETAK



Top 10 Media Share

Media ONLINE

